

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KOTA PARIAMAN**

Oleh:

Nurhidayati¹, Atmazaki², Abdurahman³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
Email: nurhidayati02860@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effect of the use of problem based learning models aided media beamed images to text short story writing skills of students of class VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. This research data is the result of the test scores of text short story writing skills using problem based learning models aided media beamed images. Data were collected through performance tests. The results of this study is there is influence-aided model of problem based learning media beamed images to text short story writing skills of students of class VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman at significant level of 95% with degrees of freedom $(n_1 + n_2) - 2$, which $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7, 01 > 1.68$). H_0 and H_1 accepted because the hypothesis testing results prove that t_{hitung} greater than t_{tabel} .

Kata kunci: *Pengaruh, model PBL, gambar berseri, menulis, cerpen*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia di berbagai situasi dan kondisi. Kegiatan berbahasa dapat dipelajari melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Begitu juga dengan pembelajaran sastra, dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, memperluas wawasan, dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam latar budaya dan agama, serta mendorong siswa untuk memiliki keterampilan bersastra komunikatif.

Keterampilan menulis teks cerpen penting dipelajari, dikaji, dan dihayati karena merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat dalam Kompetensi (KD) SMP/MTsN kurikulum 2013, salah satu kompetensi yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu "Menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulis" (Kemendikbud, 2013:39).

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Wisuda periode September 2016

² Pembimbing I dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II dosen FBS Universitas Negeri Padang

Faktor yang melatarbelakangi rendahnya nilai siswa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. *Kedua*, siswa kesulitan mengembangkan unsur intrinsik dalam cerpen. *Ketiga*, dari segi kebahasaan, siswa kesulitan dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut berkaitan dengan indikator penelitian yang akan diteliti yaitu, isi, struktur teks cerpen, diksi, struktur kalimat, dan EBI (Kemendikbud, 2013:150).

Peneliti mempunyai alternatif untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dengan cara menggunakan model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar berseri. Model PBL adalah model pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran PBL adalah sebagai berikut *Pertama*, memberikan orientasi, *kedua*, mengorganisasikan siswa. *Ketiga*, menyelidiki secara mandiri/kelompok. *Keempat*, mempresentasikan hasil kerja. *Kelima*, mengevaluasi. (Rusman, 2012: 243).

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman tanpa dan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri. (Arikunto, 2002:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen semu. (Arifin, 2008:42).

Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan statis dua kelompok Rancangan statis dua kelompok merupakan rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok sampel yang dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaannya hanya terdapat pada perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. (Sudjana dan Ibrahim, 2007:36).

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dari lima kelas, peneliti memilih dua kelas yang akan menjadi sampel, yaitu kelas VII.3 dan VII.4. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 120 orang yang terdiri dari lima kelas. Sampel penelitiannya adalah siswa di kelas VII.3 sebanyak 23 orang. (Mardalis, 2010:55).

Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman tanpa dan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman tanpa dan menggunakan model PBL berbantuan gambar berseri.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes keterampilan menulis teks cerpen. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam menulis teks cerpen. Indikator yang digunakan adalah (a) isi, (b) struktur teks cerpen, (c) diksi, (d) struktur kalimat, (e) kebahasaan (EBI dan kebahasaan). (Kemendikbud, 2013).

Pengumpulam data dilakukan tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes pada sampel penelitian ini. Pada pengumpulan data sebelum diberikan perlakuan menulis teks cerpen siswa SMP Negeri 5 Kota Pariaman tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, siswa diberikan pembelajaran mengenai keterampilan menulis teks cerpen pada kelas kontrol dan eksperimen. *Kedua*, dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri pada kelas eksperimen sesuai dengan tahap pelaksanaan dalam prosedur penelitian. *Ketiga*, siswa mengerjakan tes akhir (*posttest*) menulis teks cerpen sesuai dengan perintah yang telah ditentukan. *Keempat*, hasil tes siswa dikumpulkan dan selanjutnya diperiksa berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. (Abdurahman dan Ellya Ratna, 2003:270).

Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Ujnormalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. (Sudjana, 2005: 466-468).

Penganalisisan data pada penelitian ini dilakukan melalui sepuluh tahap, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil karangan siswa. *Kedua*, memeriksa hasil menulis cerpen siswa menggunakan penilai 1 (P1) dan penilai 2 (P2) sesuai dengan indikator yang akan dinilai. *Ketiga*, mengubah skor mentah (keterampilan menulis teks cerpen) menjadi nilai. *Keempat*, mengelompokkan nilai hasil belajar menulis teks cerpen dan hasil belajar dengan pembelajaran tanpa dan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri menggunakan skala sepuluh. *Kelima*, menafsirkan hasil belajar siswa menulis teks cerpen dengan pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri berdasarkan rata-rata hitungannya. *Keenam*, menampilkan data dalam bentuk diagram batang dari masing-masing aspek yang dinilai. *Ketujuh*, sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. *Kedelapan*, melakukan pengujian hipotesis. *Kesembilan*, menganalisis dan membahas data penelitian. *Kesepuluh*, menyimpulkan hasil pembahasan. (Sudjana, 2005: 466-468).

C. Pembahasan

Pada subbagian ini akan diuraikan dua hal mengenai hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII dengan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, pengaruh penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman.

1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Gambar Berseri

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri sudah mencapai KKM yang ditetapkan oleh SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri berkualifikasi Baik Sekali (BS). Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolok ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Kota Pariaman adalah 75. Dengan kata lain, penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut.

Pertama, isi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas eksperimen untuk indikator 1 adalah 89,13. Isi teks cerita pendek adalah karya fiksi yang hanya mengungkapkan kesatuan permasalahan saja, yakni dengan mengungkapkan sebuah permasalahan disertai dengan faktor penyebab dan akibatnya. (Muhardi dan Hasanuddin WS, 1992:5).

Kedua, struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi dan resolusi). Rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri untuk indikator 2 adalah 92,28. Pada umumnya sudah banyak siswa yang menulis teks cerpen sesuai dengan strukturnya. Struktur teks cerpen dalam kurikulum 2013 (orientasi, komplikasi dan resolusi), bagian awal orientasi bagian awal berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu, dan awalan masuk ke tahap berikutnya. Bagian Komplikasi (masalah apa yang terjadi dan mengapa terjadi) bagian komplikasi berisi tokoh utama berhadapan dengan masalah. Bagian Resolusi (tahap penyelesaian) bagian resolusi berisi pemecahan masalah. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif. (Kemendikbud, 2013:150-152).

Ketiga, diksi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri untuk indikator 3 dalam menulis adalah 86,30. Dalam menulis teks cerpen umumnya siswa sudah mampu menggunakan diksi yang tepat walaupun terkadang masih ada kesalahan. Kata-kata yang digunakan dalam kalimat, perlu dipilih secara tepat sehingga dapat mengungkapkan maksud secara tepat pula. Diksi atau pilihan kata yang tepat tersebut juga akan memudahkan pembaca memahami maksud penulis. Maksudnya adalah seorang penulis harus mampu memilih kata yang tepat untuk digunakan dalam kalimatnya agar apa yang dimaksud oleh penulis dalam tulisannya dipahami dengan baik oleh pembaca. (Ermanto dan Emidar, 2010:88).

Keempat, struktur kalimat. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri untuk indikator 4 adalah 82,93. Siswa mampu menggunakan struktur kalimat dengan baik seperti penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, pronomina dan preposisi). Pronomina adalah setiap kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain. Ada tiga macam pronomina yaitu pronominal persona, pronominal penunjuk, dan pronomina penanya. (Muslich, 2010:78).

Kelima, penggunaan EBI. Rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri untuk indikator 5 adalah 64,78. Siswa sudah mulai menggunakan EBI dengan baik. EBI yang digunakan dalam teks cerpen ini dibagi menjadi empat, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan. (Permendikmas, 2010).

2. Pengaruh Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

Model PBL berbantuan media gambar berseri dapat memotivasi dan melatih siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran menulis teks cerpen akan lebih menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh melainkan termotivasi dan hasil belajar siswa pun menjadi meningkat. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya bagaimana belajar. (Rusman, 2012:241).

Model PBL berbantuan media gambar berseri siswa yang digunakan siswa menjadi terampil menulis teks cerpen dengan urutan pengembangan teks cerpen relevan dengan topik, dan banyak siswa yang menulis teks cerpen sesuai dengan struktur serta unsur yang membangun teks cerpen. Sehingga hasil karya siswa banyak yang di atas KKM. Hal ini juga relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Tati Rosnita Elvi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bukittinggi". Berdasarkan hasil penelitiannya Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bukittinggi setelah menggunakan model PBL lebih meningkat dibandingkan sebelum menggunakan model PBL.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Perbedaan hasil belajar antara tanpa dan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman
Tanpa dan Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Gambar Berseri

NO	Kelompok	N	ΣX	ΣX^2	Rata-rata
1	kontrol	23	1538,00	105261,50	66,87
2	eksperimen	23	1975,00	170882,00	85,87

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman tanpa menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri adalah 66,87 dan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri 85,87. Nilai ketuntasan belajar siswa sesudah menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri secara signifikan lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa potesial ternatif (H_1) diterima pada tara signifikan 95% dandk = $(n_1 + n_2) - 2$ karenat_{hitung} > t_{tabel} (7,01 > 1,68). Dengan kata lain penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa dengan menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri (85,87 > 66,87).

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks cerpen tanpa menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman hanya berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66.87. Sementara itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

Keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman sesudah menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (SB) dengan nilai rata-rata 85,87. Jika dibandingkan dengan KKM disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman sesudah menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri memenuhi KKM. Dengan demikian berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pariaman karena t_{hitung} > t_{tabel} (7,01 > 1,68).

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd., dan pembimbing II, Dr. Abdurahman, M. Pd.

Daftar Rujukan:

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia" (Buku Ajar). Padang: FBBS UNP.
- Arifin, Zainal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia: untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto dan Emidar. 2014. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*: Padang: UNP Press.
- Elvi, Tati Rosnita. 2015. "Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bukittinggi" (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. (Kurikulum 2013)* Jakarta: Kemendikbud.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Muslich. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Stilistika*. Bandung: Tarsito.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.